



**P U T U S A N**  
**NOMOR 7411/Pdt.G/2019/PA.Sbr.**

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

DEMI KEADILAN BERDASARKAN KETUHANAN YANG MAHA ESA

Pengadilan Agama di Sumber telah memeriksa dan mengadili perkara tertentu pada tingkat pertama dan telah menjatuhkan putusan seperti tersebut di bawah ini dalam perkara cerai talak antara :

**PENGUGAT**, umur 28 tahun, agama Islam, pendidikan SD, pekerjaan dagang, bertempat tinggal di Kabupaten Cirebon, sebagai  
“**PEMOHON**”;

**m e l a w a n**

**TERGUGAT**, umur 27 tahun, agama Islam, pendidikan SLTP, pekerjaan Mengurus rumah tangga, bertempat tinggal di Kabupaten Cirebon, sebagai “**TERMOHON**”;

Pengadilan Agama tersebut ;

Setelah membaca berkas perkara yang bersangkutan ;

Setelah mendengar keterangan pihak Pemohon di dalam persidangan ;

Setelah memeriksa alat alat bukti di dalam persidangan ;

**DUDUK PERKARA**

Menimbang, bahwa Pemohon dengan surat permohonannya tertanggal 25 Nopember 2019 yang terdaftar di Kepaniteraan Pengadilan Agama Sumber pada tanggal 25 Nopember 2019 dengan register perkara Nomor **7411/Pdt.G/2019/PA.Sbr**, telah mengemukakan hal - hal dan alasan alasan sebagai berikut :

1. bahwa Pemohon telah melangsungkan pernikahan dengan Termohon pada tanggal 14 November 2012, dicatat di Kantor Urusan Agama Kabupaten Cirebon, dengan Kutipan Akta Nikah Nomor 757/105/XI/2012, tanggal 14 November 2012;



2. bahwa setelah akad nikah Pemohon dan Termohon membina rumah tangga dengan bertempat tinggal terakhir di rumah kediaman bersama yang beralamat di Blok Kavling RT. 002 RW. 012 Desa Arjawinangun Kecamatan Arjawinangun Kabupaten Cirebon sampai bulan Juli tahun 2019, telah hidup bersama sebagaimana layaknya suami isteri dan telah dikaruniai 1 orang anak;
3. bahwa selama berumah tangga Pemohon dengan Termohon belum pernah bercerai ;
4. bahwa awalnya keadaan rumah tangga Pemohon dengan Termohon berjalan dengan rukun dan harmonis, akan tetapi sekitar bulan April tahun 2018 keharmonisan tersebut mulai pudar, karena antara Pemohon dan Termohon sering terjadi persepsi dan pertengkaran yang mencapai puncaknya pada bulan Juli tahun 2019;
5. bahwa perselisihan dan pertengkaran Pemohon dan Termohon tersebut karena Termohon seringkali keluar rumah tanpa seijin Pemohon dan Termohon seringkali cemburu kepada Pemohon tanpa alasan yang jelas;
6. bahwa akibat rumah tangga Pemohon dan Termohon yang sering terjadi perselisihan dan pertengkaran tersebut, maka antara Pemohon dan Termohon telah berpisah tempat tinggal selama 4 bulan. Berpisah sejak bulan Juli tahun 2019 karena mulai saat itu Pemohon pulang ke rumah kediaman orang tua Pemohon yang beralamat di Kabupaten Cirebon, dan Termohon tinggal di rumah kediaman bersama yang beralamat di Kabupaten Cirebon;
7. bahwa Pemohon telah berusaha bersabar dan berupaya mempertahankan keutuhan rumah tangga, akan tetapi tidak berhasil, serta Pemohon sudah menyerahkan Termohon kepada orangtua Termohon, sehingga untuk mencapai tujuan perkawinan yang sakinah, mawaddah dan rahmah tidak mungkin bisa terwujud, oleh



karenanya cukup alasan bagi Pemohon untuk mengajukan perceraian ini;

Berdasarkan dalil-dalil/alasan tersebut diatas, Pemohon mohon dengan hormat, kiranya bapak Ketua Pengadilan Agama Sumber cq. Majelis Hakim yang memeriksa dan mengadili perkara ini, berkenan untuk menjatuhkan putusan yang amarnya berbunyi sebagai berikut :

1. Mengabulkan permohonan Pemohon;
2. Memberi izin kepada Pemohon ( PENGGUGAT ) untuk menjatuhkan talak satu raj'i terhadap Termohon ( TERGUGAT ) di depan sidang Pengadilan Agama Sumber;
3. Membebaskan biaya perkara menurut hukum;  
Atau apabila Pengadilan berpendapat lain, mohon putusan yang seadil-adilnya ;

Menimbang, bahwa pada hari sidang yang telah ditetapkan Pemohon telah datang menghadap sendiri, sedangkan Termohon tidak datang menghadap dan tidak mengirimkan orang lain sebagai kuasanya yang sah, meskipun telah dipanggil secara resmi dan patut pada tanggal 05 Desember 2019 dan pada tanggal 12 Desember 2019 dengan masing masing relaas Nomor **7411/Pdt.G/2019/PA.Sbr**, dan ketidak hadirannya Termohon tanpa alasan yang sah ;

Menimbang, bahwa Majelis Hakim telah berusaha mendamaikan Pemohon dengan menasihati untuk tetap mempertahankan rumah tangga dengan Termohon, akan tetapi tidak berhasil dan oleh karena Termohon tidak pernah datang menghadap sidang dan tidak mengirimkan orang lain sebagai kuasanya yang sah, maka untuk memenuhi ketentuan pasal 130 HIR jo pasal 4 ayat (1) dan pasal 6 ayat (1) Peraturan Mahkamah Agung Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2016 Tentang Mediasi, tidak dapat dilaksanakan ;

Menimbang, bahwa selanjutnya pemeriksaan perkara dimulai de-



## Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

ngan membacakan surat permohonan cerai Pemohon tersebut yang isinya tetap dipertahankan Pemohon tanpa perubahan ;

Menimbang, bahwa Pemohon untuk meneguhkan dalil dalil permohonan cerainya telah mengajukan alat bukti surat berupa :

1. Foto copy Kartu Tanda Penduduk NIK 32072412079100017, tanggal 20-0-2016 atas nama Muktar, bermeterai cukup dan telah dicocokkan dengan aslinya yang dikeluarkan oleh Pemerintah Kabupaten Cirebon Provinsi Jawa Barat ( bukti P.1 ) ;
2. Foto copy Kutipan Akta Nikah Nomor 757/105/XI/2012, tanggal 14 November 2012, bermeterai cukup dan telah dicocokkan dengan aslinya yang dikeluarkan oleh Pejabat Pencatat Nikah Kantor Urusan Agama Kabupaten Cirebon ( bukti P.2 ) ;

Menimbang, bahwa selain alat bukti surat tersebut Pemohon juga telah mengajukan alat bukti saksi, yaitu :

1. SAKSI I, umur 40 tahun, agama Islam, pekerjaan Supir, bertempat kediaman di Kabupaten Cirebon, di bawah sumpahnya saksi menerangkan hal - hal sebagai berikut :

- bahwa saksi kenal dengan Pemohon bernama PENGUGAT dan Termohon bernama TERGUGAT ;
- bahwa hubungan saksi dengan Termohon sebagai Paman Pemohon ;
- bahwa saksi tahu Pemohon dengan Termohon sudah menikah, mereka menikah pada tanggal 14 November 2012 ;
- bahwa setelah menikah Pemohon dengan Termohon membina rumah tangga di rumah kediaman bersama ;
- bahwa selama pernikahan Pemohon dengan Termohon sudah dikaruniai anak satu orang bernama Alfin Ni'am ;
- bahwa keadaan rumah tangga Pemohon dengan Termohon pada awalnya baik dan harmonis, namun sejak April 2018 keadaan rumah tangga Pemohon dengan Termohon kurang harmonis ;



## Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

- bahwa penyebab kurang harmonisnya rumah tangga antara Pemohon dengan Termohon, karena sering terjadi perselisihan dan pertengkaran yang disebabkan Termohon sering keluar rumah tanpa alasan yang jelas tanpa seijin Pemohon ;
- bahwa saksi mengetahui langsung dengan melihat dan mendengar sendiri perselisihan dan pertengkaran antara Pemohon dengan Termohon ;
- bahwa Pemohon dengan Termohon telah berpisah tempat tinggal, Pemohon pergi meninggalkan tempat rumah tangga sejak Juli 2019 sampai dengan sekarang;
- bahwa saksi telah berusaha mendamaikan Pemohon dengan jalan memberikan nasihat, akan tetapi tidak berhasil dan saksi sudah tidak sanggup lagi untuk itu ;

Menimbang, bahwa atas keterangan saksi tersebut Pemohon menyatakan benar dan tidak keberatan ;

2. SAKSI II, umur 27 tahun, agama Islam, pekerjaan Wiraswasta, tempat kediaman di Kabupaten Cirebon, di bawah sumpahnya saksi menerangkan hal-hal sebagai berikut :

- bahwa saksi kenal dengan Pemohon bernama PENGUGAT dan Termohon bernama TERGUGAT ;
- bahwa hubungan saksi dengan Termohon sebagai tetangga Pemohon ;
- bahwa saksi tahu Pemohon dengan Termohon sudah menikah, mereka menikah pada tanggal 14 November 2012 ;
- bahwa setelah menikah Pemohon dengan Termohon membina rumah tangga di rumah kediaman bersama ;
- bahwa selama pernikahan Pemohon dengan Termohon sudah dikaruniai anak satu orang bernama Alfin Ni'am ;
- bahwa keadaan rumah tangga Pemohon dengan Termohon pada awalnya baik dan harmonis, namun sejak April 2018 keadaan rumah tangga Pemohon dengan Termohon kurang harmonis ;



## Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

- bahwa penyebab kurang harmonisnya rumah tangga antara Pemohon dengan Termohon, karena sering terjadi perselisihan dan pertengkaran yang disebabkan Termohon sering keluar rumah tanpa alasan yang jelas tanpa seijin Pemohon ;
- bahwa saksi mengetahui langsung dengan melihat dan mendengar sendiri perselisihan dan pertengkaran antara Pemohon dengan Termohon ;
- bahwa Pemohon dengan Termohon telah berpisah tempat tinggal, Pemohon pergi meninggalkan tempat rumah tangga sejak bulan Juli 2019 sampai dengan sekarang;
- bahwa saksi telah berusaha mendamaikan Pemohon dengan jalan memberikan nasihat, akan tetapi tidak berhasil dan saksi sudah tidak sanggup lagi untuk itu ;

Menimbang, bahwa atas keterangan saksi tersebut Pemohon menyatakan benar dan tidak keberatan ;

Menimbang, bahwa selanjutnya Pemohon menerangkan sudah tidak akan mengajukan alat bukti maupun keterangan lagi ;

Menimbang, bahwa Pemohon telah menyampaikan kesimpulan secara lisan yang pada pokoknya sebagaimana tersebut dalam posita dan petitum serta mohon perkaranya diputus dengan mengabulkan permohonan Pemohon ;

Menimbang, bahwa untuk mempersingkat uraian putusan ini, maka hal – hal selengkapnya dapat dilihat dalam berita acara sidang pemeriksaan perkara ini dan dianggap telah termuat dan menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari putusan ini ;

### PERTIMBANGAN HUKUM

Menimbang, bahwa maksud dan tujuan permohonan Pemohon adalah sebagaimana tersebut di atas ;

Menimbang, bahwa Majelis Hakim telah berupaya mendamaikan Pemohon dengan cara menasihatinya untuk tetap mempertahankan rumah tangga dengan Termohon ternyata tidak berhasil karena Pemo-





## Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

hon tetap pada pendiriannya untuk bercerai dengan Termohon ;

Menimbang, bahwa oleh karena ternyata Termohon tidak pernah datang menghadap sidang dan tidak mengirimkan orang lain sebagai kuasanya yang sah, maka untuk memenuhi ketentuan pasal 130 HIR jo pasal 4 ayat (1) dan pasal 6 ayat (1) Peraturan Mahkamah Agung Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2016 Tentang Mediasi Di Pengadilan, tidak dapat dilaksanakan ;

Menimbang, bahwa alasan permohonan cerai Pemohon tersebut di atas mengacu pada pasal 19 huruf ( f ) Peraturan Pemerintah Nomor 9 Tahun 1975 Tentang Pelaksanaan Undang Undang Nomor 1 Tahun 1974 Tentang Perkawinan jo pasal 19 huruf ( f ) Kompilasi Hukum Islam, yaitu antara suami dan isteri terus menerus terjadi perselisihan dan pertengkaran dan tidak ada harapan akan hidup rukun lagi dalam rumah tangga ;

Menimbang, bahwa atas permohonan cerai Pemohon tersebut di atas, Termohon telah dipanggil secara resmi dan patut dengan relaas relaas tersebut di atas, namun ternyata Termohon sampai pada hari hari sidang yang telah ditetapkan tidak pernah datang dan tidak mengirimkan orang lain sebagai kuasanya yang sah, sedangkan tidak ternyata bahwa ketidakhadiran Termohon berdasarkan alasan yang sah. Oleh karena itu, maka perkara ini diperiksa dengan tanpa hadir Termohon dan diputus tanpa kehadirannya. Hal ini sesuai dengan pasal 125 ayat (1) HIR dan sejalan pula dengan sebuah pendapat Ulama di dalam Kitab al-Anwar juz: II halaman 149, diambil alih sebagai pertimbangan hukum, yang artinya sebagai berikut :

*“Apabila Termohon berhalangan hadir karena bersembunyi atau enggan, maka Hakim boleh memeriksa permohonan tersebut dan alat bukti yang diajukan dan memberikan keputusannya“;*

Menimbang, bahwa oleh karena ternyata tidak ada eksepsi dari Termohon atas kompetensi relatif dan sesuai dengan bukti P.1, berupa foto copy Kartu Tanda Penduduk NIK 32072412079100017, tanggal 20-



## Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

0-2016 atas nama Muktar, terbukti tempat kediaman Pemohon dan Termohon berada di Wilayah Kabupaten Cirebon, maka pengajuan permohonan cerai Pemohon aquo secara formil dapat diterima, hal ini sesuai dengan pasal 66 ayat (2) Undang Undang Nomor 7 Tahun 1989 sebagaimana telah diubah dan ditambah dengan Undang Undang Nomor 3 Tahun 2006, terakhir dengan Undang Undang Nomor 50 Tahun 2009 ;

Menimbang, bahwa berdasarkan bukti P.2 berupa foto copy Kutipan Akta Nikah Nomor 757/105/XI/2012, tanggal 14 November 2012, bermeterai cukup dan sesuai dengan aslinya dan bukti tersebut memenuhi syarat formil dan materiil sebagai akta autentik yang mempunyai kekuatan pembuktian sempurna dan mengikat, maka terbukti secara hukum sejak tanggal 14 November 2012 antara Pemohon ( PENGGUGAT ) dengan Termohon ( TERGUGAT ) telah terikat perkawinan yang sah sesuai ketentuan pasal 2 Undang Undang Nomor 1 Tahun 1974 Tentang Perkawinan jo pasal 4 Kompilasi Hukum Islam dan dari perkawinannya tersebut telah dikaruniai seorang anak sebagaimana tersebut di atas ;

Menimbang, bahwa oleh karena Termohon tidak pernah datang menghadap sidang, maka Termohon dianggap tidak peduli terhadap haknya akibat dari danya cerai talak Pemohon tersebut, sehingga oleh karenanya menjadi petunjuk dan patut diduga menjadi bukti awal terhadap adanya ketidak rukunan dan ketidak harmonisan dalam rumah tangga Pemohon dan Termohon ;

Menimbang, bahwa untuk dapat memperoleh fakta yang riil dan jelas mengenai kondisi rumah tangga Pemohon dengan Termohon, Majelis Hakim telah mendengarkan keterangan 2 orang saksi di bawah sumpah yang berasal dari keluarga maupun orang yang dekat dengan kedua belah pihak, dan nilai keterangan kedua saksi tersebut pada pokoknya telah terurai dengan jelas tersebut di atas ;

Menimbang, bahwa oleh karena ternyata nilai keterangan antara saksi yang satu dengan saksi lainnya dari Pemohon tersebut saling





## Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

melengkapi dan bersesuaian serta dapat dipercaya kebenarannya dan memenuhi syarat formil sesuai pasal 147 ayat (2) jo pasal 231 HIR jo pasal 22 Peraturan Pemerintah Nomor 9 Tahun 1975 maupun materiil sesuai pasal 170 dan 171 ayat (1) HIR, maka keterangannya bernilai pembuktian dan oleh karenanya patut untuk dipertimbangkan ;

Menimbang, bahwa berdasarkan dengan telah ada bukti awal dan juga penilaian terhadap keterangan kedua orang saksi tersebut di atas berkaitan dengan rumah tangga Pemohon dengan Termohon telah ditemukan fakta hukum sebagai berikut :

- bahwa dalam rumah tangga Pemohon dengan Termohon sudah tidak ada kerukunan dan keharmonisan lagi karena sejak bulan April tahun 2018 antara Pemohon dengan Termohon sering terjadi perselisihan dan pertengkaran penyebabnya karena Termohon sering keluar rumah tanpa seijin Pemohon dan Termohon sering cemburu kepada Pemohon tanpa alasan yang jelas yang puncaknya terjadi pada bulan Juli tahun 2019 ;
- bahwa akibatnya antara Pemohon dengan Termohon berpisah tempat tinggal selama 4 bulan sejak bulan Juli tahun 2019 karena Pemohon keluar dari tempat kediaman bersama, pulang ke rumah orang tua Pemohon di Blok Kebon Pring Lor RT. 002 RW. 010 Desa Arjawinangun Kecamatan Arjawinangun Kabupaten Cirebon sampai sekarang ;

Menimbang, bahwa dengan fakta hukum tersebut di atas, maka Pemohon telah dapat meneguhkan dalil permohonan cerai talaknya ;

Menimbang, bahwa berdasarkan fakta kondisi rumah tangga Pemohon dan Termohon tersebut serta terlepas dari dan siapa yang bersalah, maka Majelis Hakim berkesimpulan bahwa dalam rumah tangga Pemohon dengan Termohon sudah terjadi konflik dan tidak harmonis lagi serta pecah secara terus menerus diantara keduanya, sehingga dengan kondisi tersebut rumah tangga Pemohon dengan Termohon sudah tidak ada rasa saling kasih sayang dan saling membutuhkan antara suami isteri tersebut, khususnya di dalam saling



memenuhi hak dan kewajiban masing - masing pihak terhadap lainnya, sehingga tujuan perkawinan untuk membentuk keluarga yang bahagia dan kekal berdasarkan Ketuhanan Yang Maha Esa sesuai dengan kehendak pasal 1 Undang Undang Nomor 1 Tahun 1974 dan tujuan perkawinan untuk membina rumah tangga yang sakinah penuh dengan mawaddah dan rahmah sesuai dengan petunjuk al-Quran surat al-Rum ayat 21 sulit tercapai dan tidak ada harapan untuk rukun kembali ;

Menimbang, bahwa berdasarkan fakta tersebut di atas, maka Majelis Hakim berpendapat bahwa dalil permohonan cerai Pemohon sebagaimana terurai dalam posisinya terbukti telah memenuhi ketentuan pasal 39 ayat (2) Undang Undang Nomor 1 Tahun 1974 jo pasal 19 huruf ( f ) Peraturan Pemerintah Nomor 9 Tahun 1975 jo pasal 116 huruf ( f ) Kompilasi Hukum Islam ;

Menimbang, bahwa berdasarkan pertimbangan pertimbangan tersebut di atas, maka Majelis Hakim telah cukup alasan untuk mengabulkan permohonan cerai Pemohon pada petitum angka 2 aquo dengan verstek sesuai ketentuan pasal 125 ayat (1) dengan memberi izin ke pada Pemohon untuk menjatuhkan talak satu raj'i terhadap Termohon di depan sidang Pengadilan Agama Sumber ;

Menimbang, bahwa perkara ini dalam bidang Perkawinan, maka sesuai ketentuan pasal 89 ayat (1) Undang Undang Nomor 7 Tahun 1989 Tentang Peradilan Agama yang telah diubah dan ditambah dengan Undang Undang Nomor 3 Tahun 2006, terakhir dengan Undang Undang Nomor 50 Tahun 2009, biaya perkara ini harus dibebankan kepada Pemohon ;

Mengingat akan ketentuan di dalam Peraturan Perundang undangan yang berlaku dan dalil Syar'i yang berkaitan dengan perkara tersebut ;

#### **M E N G A D I L I**

1. Menyatakan Termohon yang telah dipanggil secara resmi dan patut untuk menghadap sidang, tidak hadir;



## Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

2. Mengabulkan permohonan Pemohon dengan verstek;
3. Memberi izin kepada Pemohon ( PENGGUGAT ) untuk menjatuhkan talak satu raj'i terhadap Termohon ( TERGUGAT ) di depan sidang Pengadilan Agama Sumber;
4. Membebaskan kepada Pemohon untuk membayar biaya perkara sejumlah Rp. 416.000,- ( empat ratus enam belas ribu rupiah);

Demikian putusan ini dijatuhkan dalam permusyawaratan Majelis Hakim Pengadilan Agama Sumber pada hari Rabu, tanggal **18**

**Desember 2019 Masehi**, bertepatan dengan tanggal **21 Rabi'ul akhir 1441 Hijriyyah**, oleh kami **Drs. H. MUHAMMAD MAULUDIN**, sebagai Hakim Ketua dan **Drs. SUYADI** serta **Drs. H. A. BAIDHOWI, MH**, masing masing sebagai Hakim Anggota, yang dibantu oleh **FERI NURJAMAN, SHI**, sebagai Panitera Pengganti, putusan tersebut pada hari itu juga diucapkan Hakim Ketua dalam sidang terbuka untuk umum dengan dihadiri Hakim Anggota dan Panitera Pengganti tersebut serta Pemohon tanpa hadir Termohon ;

HAKIM KETUA,

**Drs. H. MUHAMMAD MAULUDIN**

HAKIM ANGGOTA,

HAKIM ANGGOTA,

**Drs. SUYADI**

**Drs. H. A. BAIDHOWI, MH**

PANITERA PENGANTI,

**FERI NURJAMAN, SHI**



**Perincian Biaya Perkara :**

1. Biaya Pendaftaran	: Rp.	30.000,-
2. Biaya Proses	: Rp.	50.000,-
3. Biaya Panggilan Pemohon	: Rp.	100.000,-
4. Biaya Panggilan Termohon	: Rp.	200.000,-
5. PNBP 2 Panggilan	: Rp.	20.000,-
6. Biaya Redaksi	: Rp.	10.000,-
7. Biaya Meterai	: Rp.	<u>6.000,-</u> +

Jumlah : Rp. 416.000,-  
( empat ratus enam belas ribu rupiah )



**Disclaimer**

Kepaniteraan Mahkamah Agung Republik Indonesia berusaha untuk selalu mencantumkan informasi paling kini dan akurat sebagai bentuk komitmen Mahkamah Agung untuk pelayanan publik, transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan fungsi peradilan. Namun dalam hal-hal tertentu masih dimungkinkan terjadi permasalahan teknis terkait dengan akurasi dan keterkinian informasi yang kami sajikan, hal mana akan terus kami perbaiki dari waktu ke waktu. Dalam hal Anda menemukan inakurasi informasi yang termuat pada situs ini atau informasi yang seharusnya ada, namun belum tersedia, maka harap segera hubungi Kepaniteraan Mahkamah Agung RI melalui :  
Email : [kepaniteraan@mahkamahagung.go.id](mailto:kepaniteraan@mahkamahagung.go.id) Telp : 021-384 3348 (ext.318)